

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan ini dilakukan karena semua data yang diperlukan dan yang didapatkan diperoleh langsung dari lapangan. Mempelajari tentang masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku.

Pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil.

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁴³

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori

⁴³ Sudarto, *metode penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 62.

yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan data sebagai faktor yang ada, meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dari Penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren dan ustadz pembimbing muhadharah, serta IKPPF(Ikatan Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Falah Putera) di bidang MinBat(Minat Bakat) yang mengadakan Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren AL-FALAH Putera.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Proses Muhadharah yang dilakukan santri di pondok pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-falah Putera yang bertempat di Jalan A.Yani KM.23.300 Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, Meliputi:
 - a. Program Muhadharah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren AL-FALAH Putera.
 - b. Kegiatan Muhadharah Sebagai Aktivitas Pembentukan Da'I yang dilaksanakan di Pondok Pesantren AL-FALAH Putera.
 - c. Kendala pelaksanaan kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren AL-Falah Putera
2. Data Sekunder, meliputi:
 - a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.
 - b. Letak Geografis.
 - c. Sejarah Singkat Pondok Pesantren AL-FALAH Putera.

b. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah:

Para ustadz, dan santri kelas 3 Aliyah (IKPPF) di Bidang MinBat yang dapat memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini dipondok pesantren Al-Falah Putera.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif merupakan teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu

dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yakni khusus diadakan,⁴⁴ sesuai dengan teori tersebut akan dilakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Hal yang diteliti dalam teknik observasi yaitu untuk mendapatkan gambaran umum tentang santri di pondok pesantren Al-Falah putera dan gambaran umum tentang lokasi penelitian Al-Falah putera.

2. Wawancara mendalam adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara (*interview*)⁴⁵ pada penelitian ini wawancara ditujukan pada ustadz, dan IKPPF (Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Al-Falah Putera) yang mengikuti muhadharah serta kegiatan muhadharah sebagai aktivitas pembentukan da'i di pondok pesantren Al-Falah putera banjarbaru.
3. Dokumentasi adalah mempelajari catatan atau arsip maupun sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, Video, Serta foto kegiatan muhadharah.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Sebelum data ini dianalisis terlebih dahulu diolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta, PT. Rineka cipta, 2006) h. 115.

⁴⁵ Ibit, h. 145.

1. Koleksi Data, yaitu mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan, baik data primer maupun sekunder.
2. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data menurut jenisnya masing-masing.
3. Editing Data, yaitu menyeleksi kembali data yang terkumpul untuk memperoleh data yang lebih akurat.
4. Interpretasi Data, yaitu menafsirkan Data/memberikan pengertian terhadap data sehingga lebih jelas dan dipahami.

b. Analisis Data

Kegiatan ini dilakukan guna memberi makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan yang dilaksanakan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian. Analisis dan interpretasi atau penafsiran ini dilakukan dengan merujuk kepada landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini belum ada prosedur baku yang dijadikan pedoman para ahli. Hal ini terungkap dalam pernyataan yang dikemukakan oleh Subini Hadisubroto berikut ini:

Dalam analisis data kuantitatif itu metodenya sudah jelas pasti. Sedangkan dalam analisis data kualitatif metode seperti itu belum tersedia. Peneliti yang berkewajiban menciptakan sendiri. Oleh karena itu ketajaman dan ketepatan analisis data kualitatif ini sangat bergantung pada

ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki peneliti.⁴⁶

Penelitian ini mengikuti langkah-langkah seperti yang di anjurkan oleh Miles dan Huberman dengan model interaktif yaitu: “(1) Reduksi data, (2) Display data, dan (3) Pengambilan kesimpulan dan Verifikasi.”⁴⁷

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal yang penting yang berhubungan dengan masalah Muhadharah Sebagai Aktivitas Pembentukan Da'i di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila di perlukan. Untuk mempermudah melihat hasil rangkuman, maka dibuat matriks. Dalam pola bentuk matriks tersebut dapat dilihat gambaran seluruhnya atas bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Atas dasar pola yang tampak pada display data maka dapat ditarik kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini bahwa proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentative atau kabur.

⁴⁶ Subini Hadisubroto, *metode penelitian*, (bandung: Tarsito, 2007) h.20.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 21.

Agar kesimpulan lebih “Grounded” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian.

G. Keabsahan data

Keabsahan data ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member check, triangulasi dan “audit trail”.⁴⁸ Sehubungan dengan penelitian ini maka ketiga validitasi data tersebut di paparkan sebagai berikut:

1. *Member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diterima selama observasi.
2. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.
3. *Audit trail* yaitu mengecek kebenaran data dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan para Ustadz dan santri.

⁴⁸ Wiriaatmadja rochiati, *Metode penelitian tindakan kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005). hal.168.